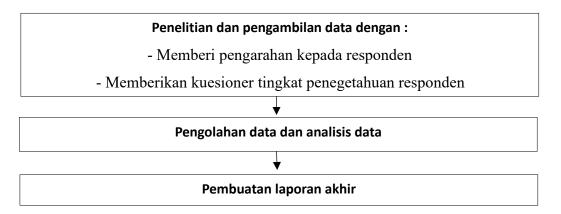
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa menggunakan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis tentang keadaan, kondisi, atau fenomena tertentu. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang subjek penelitian.

B. Alur Penlitian



C. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SD N 13 Sesetan Denpasar Selatan.

D. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

E. Unit analisis dan responden penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 13 Sesetan yang menjadi responden dalam pengukuran tingkat pengetahuan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut.

2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 49 orang.

3. Sampel

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel tapi menggunakan total populasi.

F. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data berupa nilai pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut serta nilai kebersihan gigi dan mulut pada siswa. Data sekunder adalah data berupa daftar nama siswa kelas IV SD N 13 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2025.

2. Teknik pengumpulan data

Data gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan lembar soal yang berisi 10 soal. Satu jawaban benar diberikan nilainya 1, jadi jika semua pembahasan dijawab benar maka akan memperoleh nilai 10. Akumulasi data kebersihan gigi dan mulut dilaksanakan dengan cara melakukan pemeriksaan yang diukur dengan *OHI-S* dengan menggunakan alat pemeriksaan. Kemudian hasil investigasi dicatat pada kertas pengamatan oleh peneliti.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen Pengumpulan Data Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Lembar kuesioner memang merupakan instrumen yang umum dipakai oleh penelitian untuk mempersatukan data dari responden. Kuesioner berupa rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang berisikan soal yang berjumlah 10 item setiap variabel dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang masing-masing soal diberi bobot 1 sehingga mendapatkan total skor 10 jika benar semua.

- a. Alat: kaca mulut, sonde, pinset.
- b. Bahan : kapas, disclosing agent, cotton pelet, dapen glass, alkohol, sabun, baskom, handuk, sikat, kartu status pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Penyusunan data manual oleh sejumlah tahapan, yakni:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan ulang terhadap semua data yang telah terkumpul dari jawaban responden pada kuesioner.
- b. Coding yaitu proses mengubah data yang telah terkumpul menjadi bentuk yang lebih singkat memakai kode atau simbol-simbol tertentu. Jawaban benar = 1
 Jawaban salah = 0
- c. *Tabulating* yakni terusan dari kode pada prosedur pengerjaan, data di coding lalu di tabulasi agar meringankan penyajian data .

2. Teknik analisis data

Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis. Variabel frekuensi, persentase dan rata-rata untuk semua data yang tergabung, dimana rumus yang dipakai, yakni, menghitung frekuensi siswa kelas IV tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal pada SD Negeri 13 Sesetan Tahun 2025 sebagai berikut:

 Distribusi frekuensi siswa kelas IV yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik:

$$Rata - rata = \frac{\sum Nilai \text{ seluruh responden}}{Responden}$$

b. Untuk menentukan persentase nilai kebersihan gigi dan mulut ukuran baik,sedang, buruk =

∑ siswa kelas IV dengan tingkat pengetahuan gagal

Jumlah siswa awal yang diteliti x 100%

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menghargai hak subyek, untuk itu asas etika diterapkan pada penelitian ini yakni:

1. Respect for persone

Persetujuan setelah penjelasan (PSP) adalah proses di mana seorang peneliti memberikan informasi yang lengkap kepada partisipan penelitian sebelum mereka setuju untuk berpatisipasi dalam studi tersebut.

2. Beneficence prinsip

Beneficence adalah prinsip etika yang menekankan pentingnya menghasilkan manfaat dan mencegah kerugian kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian. Prinsip ini menyatakan bahwa peneliti harus berusaha untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko potensial yang mungkin timbul dari penelitian.

3. Justice

Penelitian ini menerapkan secara komprehensif tanpa membedakan topik penelitian, semua subjek mendapatkan perlakukan yang sama.